

MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU UNTUK MENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMAS SURYA DHARMA 2 BANDAR LAMPUNG

Ana Fatimah Fitriani¹, Yetri², Oki Dermawan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

anafatimahf20@gmail.com¹, yeti.hasan@radenintan.ac.id²,

okidermawan@radenintan.ac.id³

ABSTRAK

Perkembangan Pendidikan di Indonesia bisa terwujud jika sekolah menerapkan manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru dengan benar untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Berdasarkan pandangan ini, permasalahan lemahnya kompetensi profesionalisme guru di sekolah secara langsung berdampak negatif terhadap mutu pembelajaran dan capaian siswa. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis secara mendalam tentang penerapan manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru serta usaha dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis dan berkelanjutan. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sekolah merencanakan manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru melalui perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Penerapan manajemen strategi dilakukan melalui peningkatan mutu program pendidikan, yang dilaksanakan melalui kegiatan lingkungan internal dan eksternal sekolah, budaya sekolah, penanaman norma dan pembiasaan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui monitoring, supervisi akademik, dan evaluasi kinerja yang melibatkan pengawas dari dinas pendidikan dan seluruh anggota yang ada di sekolah yang kemudian ditindaklanjuti dan di rekomendasikan melalui adanya perbaikan, pembinaan dan pelatihan lanjutan yang sudah dilakukan secara baik.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pengembangan Kompetensi Guru, Profesionalisme Guru, Mutu Pembelajaran.

ABSTRACT

The development of education in Indonesia was achieved when schools implemented strategic management in developing teachers professional competence properly to improve the quality of learning. Weak teachers professional competence in schools directly affected learning quality and students achievement. Therefore, this study aimed to analyze in depth the implementation of strategic management for developing teachers professional competence to improve learning quality at SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques consisting of in-depth interviews, observations, and documentation. The research subjects included the principal, vice principal for curriculum, teachers, administrative staff, and students. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and systematic and continuous conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation to ensure the validity and credibility of the research findings. The results of the study showed that the school planned the strategic management of teachers professional competence development through the formulation of vision, mission, goals, and targets. The implementation of strategic management was carried out through improving the quality of educational programs, which involved internal and external school environments, school culture, norm development, and habituation. Supervision and evaluation were conducted through monitoring, academic supervision, and performance evaluation involving education supervisors and all school members. The evaluation results were followed up through improvements, guidance, and further training, which were implemented effectively to improve learning quality.

Keywords: *Strategic Management, Teacher Competency Development, Teacher Professionalism, Learning Quality.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia ini tidak bisa dipisahkan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pemberian pembelajaran kepada setiap muridnya. Untuk mencapai proses tersebut maka dibutuhkan kinerja guru yang baik dimana kinerja guru dapat di dukung salah satunya dengan profesionalisme guru.

UU RI no. 14 tahun 2005 Bab II Pasal 2 ayat (1) menyatakan: guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang undangan. Perkembangan pendidikan di Indonesia ini tidak bisa dipisahkan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pemberian pembelajaran kepada setiap muridnya. Untuk mencapai proses tersebut maka dibutuhkan

kinerja guru yang baik dimana kinerja guru dapat di dukung salah satunya dengan profesionalisme guru.(Kunandar:2008)

Guru Profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar.

Profesionalisme dalam pendidikan perlu dimaknai bahwa guru haruslah dengan orang memiliki insting sebagai pendidik, mengerti dan memahami peserta didik. Guru harus menguasai secara mendalam minimal satu bidang keilmuan. Guru harus memiliki sikap integritas profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran, berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan guru sebagai agen pembelajaran (learning agent) adalah peran guru antar lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. (Kanada :2011)

Profesionalisme guru merupakan pilar utama dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan diperbarui melalui Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, profesionalisme guru mencakup empat ranah kompetensi inti, yaitu: kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keempatnya saling berkaitan dan membentuk kerangka utuh seorang pendidik yang berorientasi pada mutu pembelajaran.(Direktorat Jendral GTK : 2023)

SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung Merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kecamatan Kedaton kota Bandar Lampung yang bersaing dalam menarik minat calon peserta didik baru. Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan melalui wawancara, dengan Kepala SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung pada tanggal 21 Agustus 2025, yaitu Ibu Nurjannah, S.Pd. bahwa dalam strategi pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung sudah berjalan tetapi masih memiliki kendala yaitu : Pada SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung, meskipun telah digelar berbagai bentuk pelatihan dan supervisi, namun belum ada analisis sistematis mengenai apa strategi pengembangan yang telah diterapkan, bagaimana implementasinya, hambatan apa yang dihadapi, serta tingkat

efektivitas strategi tersebut dalam praktik pembelajaran. Ada indikasi bahwa guru-guru masih menghadapi tantangan dalam adaptasi metode pembelajaran digital, keterbatasan waktu untuk pelatihan, serta ketidakterlibatan aktif dalam MGMP atau forum kolaboratif lainnya. Hal ini mengakibatkan variasi mutu pembelajaran antar guru dan belum dirasakannya peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh dan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler hafiz qur'an dan kegiatan jumat inspiratif sebagai salah satu ciri khas keislaman yang ada di sekolah tersebut. Peningkatan ini tidak terlepas dari manajemen strategi pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah.

Penerapan pada manajemen strategi pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran mengguna

Adanya Manajemen strategi dalam pengembangan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung ini menjadikan guru yang lebih profesionalisme lagi terutama untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran. Untuk Mewujudkan visi SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung tersebut tentunya ada peran Sumber daya Guru yang profesional, sebagai penunjang yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara utuh dan menyeluruh yang termuat serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung.

Dengan demikian guru harus mempunyai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung. Peneliti memilih penelitian ini dikarenakan: (1) Peneliti ingin mengetahui bahwasannya strategi guru yang profesional dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah tersebut, (2) Kurangnya sarana dan prasarana yang belom mendukung adanya peningkatan mutu pembelajaran. Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul Manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lokasi penelitian.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung, Jl. Kyai maja Gang Pertama, Kedaton, Bandar Lampung. Waktu Penelitian dimulai pada 8 Desember 2025 hingga selesai.

2. Subjek dan Sumber Data

- a. Sumber Data Primer: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru, Staf TU, peserta didik observasi langsung lingkungan sekolah.
- b. Sumber Data Sekunder: Dokumen sekolah, brosur, data nilai rapot siswa, serta literatur yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles & Huberman:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Perencanaan Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran****a. Analisis kebutuhan guru**

Perencanaan Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung dilakukan berdasarkan Analisis Kebutuhan, Hasil Supervisi Akademik, dan Evaluasi Kinerja Guru. Perencanaan di SMAS Surya dharma 2 Bandar

lampung Diawali dengan cara menganalisis kebutuhan guru yang menempatkan data sekolah sebagai dasar penyusunan strategi. Perencanaan Analisis Kebutuhan dilakukan melalui hasil Pemeriksaan Supervisi Akademik, yang dilakukan rutin yaitu yang dilaksanakan dua kali setiap semester atau bahkan lebih sesuai dengan kebutuhan dari sekolah pada saat itu. Proses mendeskripsikan Kendala Pembelajaran yang ada di Kelas, serta refleksi terhadap pencapaian hasil belajar Peserta Didik. Pola ini menunjukkan bahwa sekolah sudah berupaya untuk menerapkan perencanaan strategis berdasarkan berbasis kebutuhan yaitu mengidentifikasi Kesenjangan Kompetensi Guru terlebih dahulu sebelum menetapkan bentuk intervensi pengembangan. Langkah ini sesuai dengan prinsip manajemen strategi pendidikan bahwa Perencanaan strategis yang sudah efektif harus dimulai dari identifikasi kondisi secara nyata yang ada di lapangan pada sebuah organisasi dan kebutuhan penguatan kapasitas SDM, sehingga strategi digunakan lebih tepat sasaran dan berdampak kepada mutu pembelajaran.¹

Pengembangan profesional guru, membutuhkan analisis kebutuhan yang berkaitan erat dengan konsep pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) Yaitu sebagai upaya peningkatan kompetensi guru yang dirancang berdasarkan kebutuhan sesuai dengan pembelajaran dan tuntutan peningkatan kinerja yang bukan hanya sekedar pemenuhan administratif saja tetapi juga dengan demikian untuk mengidentifikasikan bahwa sekolah telah menempatkan analisis kebutuhan sebagai pondasi utama untuk menentukan prioritas Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru yang relevan dengan peningkatan mutu pembelajaran.

b. Penetapan Tujuan Strategis

Pada Penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa, setelah kebutuhan kompetensi guru sudah dipetakan dengan baik, sehingga sekolah sudah melakukan penetapan tujuan yang lebih strategis yang diarahkan pada peningkatan kualitas pada proses pembelajaran. Tujuan strategis tersebut berfokus pada penguatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru seperti peningkatan Kualitas Perencanaan Pembelajaran, Penguatan Strategi Pembelajaran Aktif, Pemanfaatan Media/Teknologi

¹ Budiman & Suparjo, *Manajemen Strategik Pendidikan* (2021). h. 67

serta Penguatan Asesmen dengan fokus pada peningkatan mutu pembelajaran yang lebih terukur.

Penetapan Tujuan Strategis yang merupakan inti dari manajemen strategi, karena memiliki tujuan strategis yang berfungsi sebagai arah kebijakan yang menghubungkan pada hasil dari analisis kebutuhan dengan program kerja yang akan disusun. Manajemen strategi Pendidikan memiliki tujuan strategis yang sudah dirumuskan secara jelas agar dapat disampaikan menjadi target operasional indikator capaian dan rencana program yang dapat di evaluasi.²

Tujuan strategis kemudian dipaparkan ke dalam program Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru yang lebih efektif seperti Pelatihan, Workshop, dan Kegiatan MGMP pendampingan penyusunan perangkat ajar, serta penguatan supervisi akademik sebagai pembinaan berkelanjutan. sekolah juga mempertimbangkan skala prioritas program. Ketersediaan sumber daya, serta urgensi kebutuhan guru, sehingga program memiliki kecenderungan diarahkan pada aspek yang paling langsung memengaruhi mutu pembelajaran.³

c. Penyusunan program pengembangan

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa sekolah menempatkan supervisi akademik tidak hanya sebagai pengawasan, tetapi sebagai bagian dari skema pembinaan profesional yakni untuk memastikan tindak lanjut program misalnya perbaikan perangkat ajar dan praktik pembelajaran berjalan konsisten. Hal ini sejalan dengan literatur supervisi akademik yang menekankan bahwa supervisi berfungsi sebagai pembimbingan profesional untuk peningkatan kualitas pembelajaran, dan idealnya terintegrasi dalam program pengembangan guru.⁴

Perencanaan Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung membentuk alur strategis yang utuh :

² Syahrudin dkk., *Buku Ajar Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pembelajar Berbasis Daring (CV. Permata ilmu:2021)*, h.245

³ Tim Penulis. *Manajemen Strategik Pendidikan*. (Bandung: Penerbit Widina.2024) h. 140

⁴ Sherly, Syawal Gultom, Eka Daryanto, Ely Djulia, & Said Iskandar Al Idrus. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi*. (2022) h.56

Bagan 4.1 Perencanaan Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru



Alur ini sesuai dengan kerangka manajemen strategik pendidikan yang menekankan pentingnya keterkaitan antara diagnosis kebutuhan, arah tujuan, dan desain program yang operasional agar strategi pengembangan kompetensi guru benar-benar berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran.

2. Pelaksanaan Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

a. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru

Informasi mengenai pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung, dilaksanakan secara rutin yaitu minimal dua kali setiap semester bahkan jika dibutuhkan bisa dilaksanakan lebih dari dua kali. Sekolah telah melaksanakan rencana pengembangan melalui pelatihan/workshop, MGMP/komunitas belajar, pendampingan perangkat ajar, dan supervisi akademik. Program yang paling sering dijalankan adalah workshop penguatan perencanaan pembelajaran dan forum MGMP untuk saling bertukar pikiran atau saling berbagi pengalaman saat praktik dilapangan. Pola ini menandakan bahwa pelaksanaan program diarahkan pada dampak langsung ke kelas, bukan sekadar pemenuhan jam pelatihan saja.

Desain pelaksanaan yang terintegrasi dengan praktik mengajar sejalan dengan prinsip Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang menekankan keberlanjutan, relevansi konteks, dan pendampingan pasca-pelatihan agar terjadi perubahan praktik nyata. Selain itu, literatur supervisi modern menegaskan bahwa pendampingan berbasis supervisi adalah mekanisme penting untuk memastikan transfer hasil pelatihan ke praktik pembelajaran.⁵

Indikator yang ada pada tahap pelaksanaan ini adalah :

⁵ Budiman, & Suparjo. *Manajemen Strategik Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta.2021) h.59

- a. Keterlaksanaan kegiatan inti (workshop/MGMP/pendampingan).
- b. Partisipasi aktif guru
- c. Adanya produk/artefak (perangkat ajar direvisi)
- d. Adanya tindak lanjut (coaching/supervisi lanjutan).

b. Implementasi pembelajaran di dalam kelas

Perubahan praktik mengajar terutama pada metode lebih variatif, pemanfaatan media teknologi meningkat, dan pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik guru juga mulai menautkan hasil MGMP dan waksap perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung.

Perubahan ini konsisten dengan pendekatan pembelajaran modern yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar aktif dan memanfaatkan teknologi sebagai penguatan efektivitas pembelajaran, penggunaan media atau teknologi dipahami bukan sebagai tujuan memainkan sarana pedagogis untuk meningkatkan kejelasan, keterlibatan, dan diferensiasi pembelajaran.

Indikator yang ada pada implementasi strategi pembelajaran di kelas yaitu :

- a. Variasi metode atau strategi mengajar
- b. Penggunaan media teknologis dalam pembelajaran
- c. Peningkatan kualitas RPP atau modul ajar dan perangkat ajar lainnya.
- d. meningkatnya keterlibatan siswa.
- e. konsistensi penerapan pada hasil pelatihan di kelas.⁶

Implementasi yang berhasil biasanya ditopang oleh komunitas belajar guru seperti MGMP, agar guru tidak bekerja sendiri dan memiliki ruang untuk mengekspresikan atau untuk merefleksikan hasil dari pembelajaran di sekolah masing-masing secara bersama-sama.

⁶ Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara.2023) h.79

c. Peran kepemimpinan dan motivasi dalam pelaksanaan manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung

Peran kepemimpinan dan motivasi dalam pelaksanaan menegaskan bahwa Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran atau leadersip menyediakan arah kebijakan, menjadwalkan kegiatan, memfasilitasi sumber daya, memantau pelaksanaan, dan memberi penguatan motivasi seperti apresiasi umpan balik dan komunikasi rutin.

Budaya profesional yang berlandaskan nilai keislaman seperti disiplin amanah tanggung jawab juga tampak memperkuat iklim kerja yang ada di SMAS Surya dharma 2 Bandar Lampung.

Kepemimpinan yang ada di sekolah tersebut melakukan pembelajaran yang fokus pada kualitas proses mengajar terbukti berpengaruh pada peningkatan praktik guru dan hasil belajar siswa, Kepemimpinan yang selaras antara kebijakan program dan praktik membantu sekolah menjaga fokus implementasi agar tidak terpecah.⁷

Indikator yang ada pada peran kepemimpinan dan motivasi dalam pelaksanaan yang ada di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung yaitu:

- a. Kebijakan operasional yang memayungi pelaksanaan
- b. Komunikasi dan monitoring rutin
- c. Fasilitasi waktu/sarana
- d. Penguatan motivasi dan apresiasi
- e. Konsistensi arah implementasi

Tanpa kepemimpinan yang Mengayomi, program pengembangan sering berhenti Sebagai kegiatan administratif dan tidak menembus praktik Pembelajaran yang ada di dalam kelas.

Secara Keseluruhan Pelaksanaan Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMA Suryadharma 2 bandar lampung menunjukkan Keterkaitan antara program pengembangan, perubahan praktik pembelajaran, dan kepemimpinan yang memfasilitasi. Pola ini sesuai dengan kerangka PKB berkelanjutan dan instruksional leadership yaitu:

⁷ Parman, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*.(Bandung: Ananta Vidya.2023) h.54

program, pendampingan praktik, kelas refleksi dan penguatan kebijakan. Dengan demikian, tahap pelaksanaan ini telah berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara perencanaan strategis dengan peningkatan mutu pembelajaran yang nyata yang ada di lapangan.

3. Evaluasi dan Pengawasan Manajemen Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung.

a. Controlling (Monitoring) Pengawasan berkelanjutan

Pengawasan atau monitoring dalam manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMAS Surya dharma 2 bandar lampung Dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui supervisi akademik pemantauan keterlibatan guru, serta pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Monitoring dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dengan menggunakan indikator supervisi akademik yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media teknologi, Serta pengelolaan kelas. Selain itu keterlibatan guru dalam kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan workshop, dan MGMP juga dipantau secara administratif melalui daftar hadir dan laporan kegiatan.

Praktik monitoring tersebut sejalan dengan pandangan Usman yang menyatakan bahwa fungsi controlling dalam manajemen pendidikan bertujuan memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan melalui proses wawasan yang sistematis dan berkesinambungan.⁸ Hal ini juga diperkuat oleh mulainya sayang menegaskan bahwa supervisi akademik merupakan instrumen utama kepala sekolah dalam memantau dan membina kinerja buruk agar selaras dengan standar mutu pembelajaran.⁹ Dengan demikian monitoring di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung dapat dipahami sebagai upaya preventif dan korektif untuk menjaga konsistensi pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi guru.

⁸ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), h. 412.

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 168.

b. Evaluasi Kinerja Guru

Evaluasi Kinerja Guru di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung dilakukan secara Menyeluruh dengan memperhatikan perubahan Kompetensi Profesionalisme Guru, dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik, serta kualitas perangkat ajar yang disusun dan digunakan. Evaluasi kinerja ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif tetapi juga pada aspek Penting dalam pembelajaran, seperti peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan efektifitas strategi pembelajaran yang terapkan oleh guru yang ada di dalam kelas. Penilaian perangkat ajar dilakukan melalui pemeriksaan RPP, Modul Ajar, dan Media Pembelajaran yang digunakan sedangkan hasil belajar peserta didik dianalisis melalui nilai evaluasi keaktifan siswa dan capaian kompetensi.

Temuan ini sangat relevan dengan teori manajemen mutu pendidikan yang dikemukakan oleh sufyarma, yang menyatakan bahwa evaluasi kinerja guru merupakan bagian penting dari sistem penjaminan mutu pendidikan karena berfungsi sebagai alat ukur efektivitas program pengembangan profesionalisme guru.¹⁰ Selain itu Sherly dkk. Menegaskan bahwa evaluasi kinerja guru harus diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kualitas pembelajaran, bukan hanya semata mata untuk penilaian formalitas Saja. Oleh karena itu evaluasi kinerja guru di sekolah ini dapat dikatakan sebagai evaluasi yang berorientasi pada perbaikan mutu (*quality improvemebt orientied evaluation*).

c. Tindak lanjut hasil evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi kinerja guru di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung Sudah ditindaklanjuti secara sistematis melalui rekomendasi perbaikan, pelatihan lanjutan dan pembinaan guru. Rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi, kemudian disampaikan kepada guru baik secara individual maupun melalui forum rapat secara evaluasi. Guru yang dinilai masih membutuhkan peningkatan kompetensi diberikan kesempatan mengikuti pelatihan lanjutan, workshop, atau pendampingan intensif. Sementara itu, bagi guru yang menunjukkan peningkatan secara signifikan sekolah memberikan penguatan dan motivasi agar praktik baik tersebut dapat dipertahankan dan dibagikan kepada guru yang lain.

¹⁰ Sufyarma, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2022), H.201.

Praktik tindak lanjut ini sejalan dengan konsep Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang menekankan bahwa hasil evaluasi harus di jadikan Dasar dalam perencanaan program pengembangan guru selanjutnya. Budiman dan Suparjo menyatakan bahwa controlling yang efektif tidak berhenti pada tahap penilaian, tetapi harus dilanjutkan dengan tindakan korektif dan pengembangan agar tujuan strategis organisasi dapat tercapai secara optimal.¹¹ Dengan demikian tindak lanjut evaluasi yang ada di SMAS Surya dharma 2 Bandar Lampung Berfungsi sebagai penghubung antara evaluasi dan rencana strategi pengembangan kompetensi guru pada periode berikutnya.

Wawasan dan evaluasi dalam manajemen strategi kompetensi profesional isme guru di SMAS Suryadharma 2 Bandar Lampung Telah dilaksanakan secara terpadu melalui monitoring, evaluasi kinerja, dan tindak lanjut yang berkelanjutan. Praktik ini selaras dengan teori manajemen pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru, serta berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dengan menjadikan hasil Pengawasan dan Evaluasi sebagai dasar perbaikan dan perencanaan program untuk program selanjutnya, sekolah mampu membangun sistem pengembangan guru yang berkesinambungan dan berorientasi pada mutu pembelajaran

KESIMPULAN

1. Perencanaan manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMAN Suryadharma 2 Bandar Lampung.

Perencanaan manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMAN Suryadharma 2 Bandar Lampung sudah dilaksanakan secara sistematis dan berbasis kebutuhan yang nyata yang diawali dengan analisis kebutuhan guru melalui data supervisi akademik, evaluasi kinerja, serta kondisi pembelajaran yang ada di dalam kelas. Perencanaan tersebut dapat dirumuskan dengan mengacu pada visi dan misi sekolah serta nilai-nilai keislaman sehingga tujuan strategis yang ditetapkan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru tetapi juga pada penguatan komitmen dan etos kerja guru selanjutnya sekolah dapat menyusun program pengembangan kompetensi secara terencana dan Berkelanjutan melalui Pelatihan, Workshop, MGMP berdasarkan skala prioritas yang ada di sekolah, sehingga perencanaan

¹¹ Budiman & Suparjo, *Manajemen Strategik Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), H.133

strategi pengembangan kompetensi guru menjadi bagian yang lebih integral dari manajemen strategis sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Pelaksanaan pada manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMAS Surya dharma 2 Bandar Lampung.

Pelaksanaan pada manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMAS Surya dharma 2 Bandar Lampung sudah dilaksanakan secara terencana, konsisten, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Implementasi strategi dilakukan melalui berbagai kegiatan Pengembangan Profesional seperti Pelatihan, Workshop, MGMP, serta pendampingan pembelajaran yang dapat mendorong guru untuk menerapkan hasil pelatihan secara langsung dalam proses pembelajaran yang adik kelas. Pelaksanaan strategi ini didukung oleh pemanfaatan media dan teknologi pada pembelajaran, penguatan kolaborasi antar guru, serta keterlibatan aktif guru Dalam setiap program yang sudah dirancang. Selain itu peran kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan motivasi, dukungan kebijakan, dan pembinaan berkelanjutan turut juga untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang ada di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung.

3. Pengawasan dan Evaluasi dalam Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung.

Pengawasan dan Evaluasi dalam Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMAS Surya Dharma 2 Bandar Lampung telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari integral upaya peningkatan mutu pembelajaran. Dalam proses pengawasan dilakukan melalui monitoring dan supervisi akademik yang sudah terencana untuk memastikan cutter laksanaan program pengembangan kompetensi guru sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga evaluasi kinerja guru dapat dilaksanakan dengan mengacu pada indikator indikator peningkatan kompetensi profesional, kualitas pelaksana pembelajaran, serta memiliki dampak terhadap hasil belajar pada peserta didik. Hasil dari pengawasan dan evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan Waka

kurikulum serta staf TU melalui rekomendasi perbaikan, pembinaan, dan pelatihan lanjutan bagi guru serta dijadikan dasar dalam penyusunan program pengembangan kompetensi pada periode berikutnya. Dengan demikian pengawasan dan evaluasi berfungsi tidak hanya sebagai alat pengendalian Pengendalian, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen strategi pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMAS Surya dharma 2 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, & Suparjo. *Manajemen Strategik Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta.2021)
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)
- Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023)
- Parman, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. (Bandung: Ananta Vidya.2023)
- Sherly, Syawal Gultom, Eka Daryanto, Ely Djulia, & Said Iskandar Al Idrus. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi*. (2022)
- Sufyarma, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2022)
- Syahrudin dkk., *Buku Ajar Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pembelajar Berbasis Daring (CV. Permata ilmu:2021)*
- Tim Penulis. *Manajemen Strategik Pendidikan*. (Bandung: Penerbit Widina.2024)
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara.2023)